

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi covid-19 memberikan banyak perubahan pada beberapa sektor termasuk dalam hal bisnis. PSBB dan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah berdampak cukup signifikan bagi pedagang kaki lima. Sehingga memaksa mereka untuk mencari cara lain agar bisa bertahan hidup selama masa pandemi berlangsung. Aktifitas yang terbatas menjadi tantangan bagi pedagang kaki lima karena pendapatan mereka hanya bersumber dari penjualan. Akhirnya pedagang kaki lima harus melakukan berbagai tindakan agar usaha mereka tetap berjalan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan tiga strategi bertahan pedagang kaki lima di kawasan Cihampelas. Menjual barang – barang pribadi menjadi salah satu bentuk strategi bertahan pedagang kaki lima di kawasan Cihampelas. Dengan menjual barang pribadinya para pedagang ini bisa mempertahankan hidupnya, selain itu ia juga bisa menjadikan hasil dari penjualan tersebut sebagai modal usahanya. Sehingga hasil dari penjualan barang pribadinya bisa ia putar kembali untuk terus memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Selain itu bantuan dari keluarga juga menjadi strategi lain yang dilakukan pedagang kaki lima di kawasan Cihampelas untuk mempertahankan hidupnya. Mencari pekerjaan lain juga menjadi strategi bertahan pedagang kaki lima di kawasan Cihampelas Bandung. Usaha yang dijalani pedagang kaki lima tidak selamanya memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka mencari alternatif lain dengan menambah pekerjaannya.

Online shop memiliki banyak kelebihan, namun ada juga kekurangan dari *online shop*. Pedagang kaki lima akan dipermudah jika mereka menggunakan *online shop* untuk menjual barang dagangannya. Namun mereka yang tidak menggunakan *online shop* akan berusaha mencari berbagai cara agar tetap bisa bertahan di masa pandemi, dimana banyak pelaku usaha lain yang juga menggunakannya. Alasan mereka masih tetap

bertahan di tengah maraknya penggunaan *online shop* pada masa pandemi covid-19 di kawasan Cihampelas Bandung yaitu mereka memiliki keterbatasan dalam menggunakan *online shop*, lalu yang kedua mereka tidak bisa menemukan pekerjaan lain, ketiga mereka takut kehilangan pelanggan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan fakta di lapangan, rekomendasi yang diberikan untuk pedagang kaki lima yang tidak menggunakan online shop pada masa pandemi adalah:

1. Pemerintah bisa ikut andil untuk memberikan pelatihan pada para pelaku usaha khususnya pedagang kaki lima untuk memanfaatkan teknologi. Hal tersebut dilakukan agar target pasar dari usaha yang mereka jalankan mendapatkan cakupan wilayah calon konsumen yang lebih luas dan akhirnya pendapatan yang mereka dapatkan juga lebih besar.
2. Menempatkan para pedagang kaki lima di satu tempat juga bisa dilakukan untuk mempermudah calon konsumen menemukan barang yang mereka inginkan. Konsumen tidak perlu repot repot mencari untuk mendapatkan apa yang ia inginkan cukup mendatangi satu tempat yang memang sudah di siapkan dan ia akan mendapatkan barang yang ia cari.
3. Para pedagang kaki lima juga harus mengikuti kegiatan kegiatan yang sudah diadakan oleh pemerintah untuk membantu mengembangkan usahanya. Tanpa adanya pemahan untuk mengoperasikan *online shop*, para pedagang kaki lima akan kesulitan untuk mengembangkan usahanya di tengah persaingan dengan pelaku usaha lain yang menggunakan *online shop*.